

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Operasi normal perusahaan khususnya industri selalu berhubungan dengan kegiatan produksi, dimana lancar tidaknya produksi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk dapat memproduksi dengan baik, dibutuhkan sejumlah bahan baku yang digunakan dalam menghasilkan suatu output sehingga diketahui persediaan perusahaan yang optimal.

Bahan yang dibutuhkan oleh perusahaan baik berupa bahan langsung maupun bahan pembantu ada kalanya sulit untuk menemukannya. Bagaimana sikap manajemen menghadapi situasi yang sedemikian itu? Apakah pada saat bahan baku mudah didapatkan perusahaan membeli melebihi yang telah direncanakan, agar pada saat dimana bahan baku tersebut sulit ditemukan perusahaan tidak mengalami kemacetan produksi? atau ada kemungkinan lain seperti harga bahan saat itu relatif lebih murah dari biasanya. Apakah dengan harga yang demikian manajemen dengan begitu saja memutuskan untuk mengadakan pembelian bahan melebihi standar yang telah ditentukan? Untuk ini manajemen harus membuat suatu rencana yang lebih baik untuk dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu tindakan. Bila jumlah bahan yang dibutuhkan untuk produksi serta jumlah persediaan akhir yang diinginkan telah direncanakan dengan baik inaka manajemen akan mempertimbangkan untuk

membeli bahan jauh melebihi dari kebutuhan produksi meskipun harga bahan tersebut lebih murah.

Bahan baku yang diperlukan untuk produksi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu bahan baku yang diusahakan sendiri oleh perusahaan yang bersangkutan serta bahan baku yang berasal dari dalam perusahaan. Dalam hal ini bahan baku yang dibeli dari luar perusahaan, sebaiknya manajemen mempunyai beberapa alternatif sumber yang dapat menghemat pembelian bahan baku yang memungkinkan perusahaan dapat memilih sumber yang dapat menghemat pembelian bahan baku tersebut. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah frekwensi pembelian bahan baku serta kuantitas yang akan dibeli yang akan dikaitkan dengan *lead time* yaitu jangka waktu yang dibutuhkan sejak bahan baku mulai dipesan hingga bahan baku tersebut sampai di gudang penyimpanan.

Dalam hal ini pimpinan perlu membuat suatu perencanaan yang cermat sehingga diperoleh persediaan bahan yang efisien dan efektif dengan harga yang wajar. Tanpa rencana yang cermat produksi tidak dapat berjalan seperti apa yang diinginkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya produksi seperti bahan langsung, tenaga kerja langsung dan faktor tidak langsung lainnya tidak tersedia ditempat pada saat diperlukan.

Demikian pula sebaliknya apabila investasi terhadap bahan baku terlalu kecil mengakibatkan perusahaan tidak dapat bekerja dengan produksi yang normal dan apabila hal ini terus berlanjut akan membawa dampak yang buruk pula bagi perusahaan, dimana perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pasar dan besar